

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan iklim persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat dewasa ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengambil tindakan-tindakan yang tepat agar dapat mempertahankan dan mengembangkan keberadaannya. Tindakan-tindakan yang diambil oleh perusahaan dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan keberadaannya tersebut selayaknya berdasarkan pada suatu perencanaan yang matang dan pengelolaan yang terpadu serta terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Tujuan utama dari setiap perusahaan pada umumnya adalah mendapatkan laba yang optimum atau untuk meningkatkan laba yang telah mereka peroleh. Salah satu usaha dalam pencapaian tujuan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan investasi. Investasi merupakan salah satu tindakan yang penting bagi perusahaan yang bukan hanya ingin mempertahankan keberadaannya, tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat meningkatkan prestasi dan pengembangan perusahaan.

Menurut Hansen Mowen (2005, h.400), investasi biasanya menyangkut jangka panjang, dimana hasil dari pengeluaran dana yang dilakukan perusahaan saat ini baru akan diterima pada waktu yang akan datang dan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Selain itu, perusahaan juga akan dihadapkan pada ketidakpastian atau resiko, semakin besar resiko yang dihadapi maka semakin besar pula

tingkat pengembalian yang diharapkan. Berkaitan dengan ketidakpastian tersebut, maka suatu perusahaan dapat melakukan suatu strategi tertentu untuk dapat menghadapinya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan adalah strategi ekspansi atau perluasan usaha untuk meningkatkan baik hasil maupun pelayanan secara kualitatif maupun kuantitatif.

Dengan membuka cabang toko, bagi Toko X merupakan suatu usulan investasi yang bagus. Pihak manajemen memiliki orientasi untuk meningkatkan penjualan dan perluasan pangsa pasar. Sehubungan dengan dana yang akan dikeluarkan dalam melakukan ekspansi ini tidak sedikit, maka perusahaan harus memperhitungkan kondisi keuangannya untuk memantapkan rencana ekspansi tersebut. Perhitungan yang matang harus dimulai sejak kita menganggarkan suatu proyek yaitu mulai dari penganggaran modal sampai pada evaluasi hasil pelaksanaan proyek tersebut.

Menurut Hansen Mowen (2005, h.401), *Capital Budgeting* merupakan salah satu metoda untuk menilai layak atau tidaknya suatu investasi yang akan ditanamkan bagi proyek pengembangan usaha. *Capital budgeting* memiliki peranan penting sebagai alat bantu bagi manajer dalam pengambilan keputusan investasi pengembangan usaha yang diharapkan dapat membantu perusahaan menghindari kerugian yang besar.

Menurut Garrison Noreen (2001, h.637), beberapa metoda dalam penilaian investasi yang umum dipakai, yaitu:

- 1 ***Payback Method***, suatu metoda yang mengkalkulasi jangka waktu pengembalian investasi, tanpa memperhatikan nilai waktu akan uang.

- 2 *NPV (Net Present Value) dan IRR (Internal Rate of Return)*, kedua metoda ini menghitung rata-rata tingkat pengembalian investasi dengan memperhatikan nilai waktu akan uang.

Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini akan digunakan metode-metode yang telah disebutkan di atas. Dengan diterapkan metoda-metoda penilaian investasi, maka perusahaan dapat mengurangi risiko kegagalan dalam investasi dan mengurangi ketidakpastiannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membantu memberikan informasi kuantitatif dalam evaluasi kelayakan investasi dengan judul:

**“EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERLUASAN USAHA PADA TOKO X DENGAN METODE *CAPITAL BUDGETING*.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk mengambil keputusan investasi, manajer tidak bisa hanya mengandalkan faktor pengalaman dan intuisi tanpa disertai penganalisaan yang lebih mendalam. Karena didalam berinvestasi memiliki ketidakpastian dan risiko yang tinggi, pihak manajemen perusahaan sangat memerlukan informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif dalam menentukan tingkat keberhasilan investasi, khususnya investasi untuk perluasan usaha.

Sesuai dengan yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana perusahaan mengevaluasi kelayakan investasi bagi perluasan usahanya?

- 2 Bagaimanakah mengevaluasi kelayakan investasi bagi perluasan usaha dengan metoda (PP, NPV, dan IRR)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

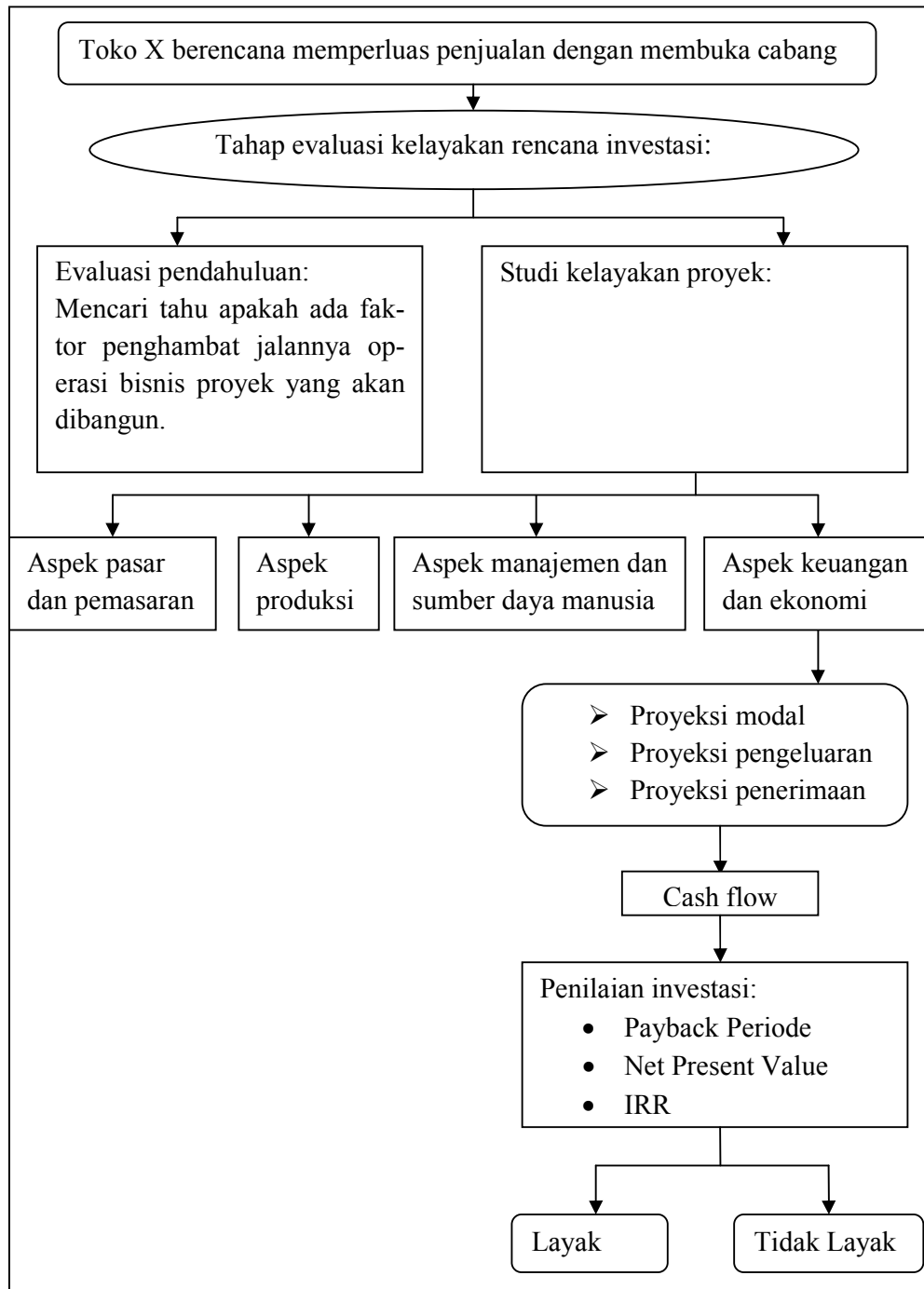
Peneliti melakukan penelitian atas kelangsungan usaha afiliasi Toko X ini bertujuan untuk:

- 1 Menjelaskan bagaimana cara perusahaan mengevaluasi kelayakan investasi.
- 2 Menghitung kelayakan investasi perluasan usaha dengan menerapkan metoda penganggaran modal (PP, NPV, dan IRR).

### 1.4 Kegunaan Penelitian

- **Perusahaan:** membantu memberikan gambaran pemikiran dan pertimbangan dalam melakukan tindakan ekspansi tersebut.
- **Lingkungan pendidikan:** penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan rangsangan untuk penelitian selanjutnya mengenai masalah yang serupa. Selain itu, hasil karya skripsi ini diharapkan dapat memperkaya dokumentasi perpustakaan Universitas Kristen Maranatha untuk dijadikan dasar perbandingan dalam penelitian selanjutnya di waktu yang akan datang.
- **Penulis:** menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah ke dalam dunia praktik nyata, khususnya dalam bidang akuntansi yaitu tentang konsep penganggaran modal.

## 1.5 Rerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran

**Penjelasan Gambar 1.1:**

Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan sukses harus berusaha agar dapat selalu berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu caranya adalah dengan melakukan ekspansi atau perluasan usaha. Bentuk ekspansi yang dilakukan dapat berupa membuka cabang baru. Dengan membangun perusahaan cabang, hal ini berarti perusahaan induk telah memiliki rencana untuk mengalokasikan dananya untuk melakukan investasi.

Bambang Riyanto (1995 : 301) mengemukakan bahwa:

*“... pengertian ekspansi itu dimaksudkan sebagai perluasan modal, baik perluasan modal kerja saja, atau modal kerja dan modal tetap, yang digunakan secara tetap dan terus menerus di dalam perusahaan.”*

Ekspansi perlu dilakukan untuk menghasilkan tingkat pertumbuhan laba yang ingin dicapai perusahaannya, tetapi ekspansi tersebut dapat dilakukan jika kondisi keuangan perusahaan baik dan sehat. Dalam melakukan ekspansi sangat diperlukan perencanaan dan pertimbangan yang matang karena ekspansi membutuhkan jumlah dana yang besar. Semakin banyak hal yang dipertimbangkan, semakin besar pula kemungkinan berhasilnya rencana ekspansi yang dilakukan, ini berarti semakin kecil tingkat resiko kegagalan ekspansi tersebut.

Menurut Siswanto Sutojo (2000 : 6), secara profesional evaluasi kelayakan rencana investasi proyek dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

- Evaluasi Pendahuluan, tujuan utama evaluasi pendahuluan adalah mencari tahu apakah ada faktor atau faktor penghambat kritis yang dapat menghambat jalannya operasi bisnis.

- Studi kelayakan proyek, fokus utama studi kelayakan proyek terpusat pada empat aspek, yaitu:
  - Evaluasi aspek pasar dan pemasaran meneliti apakah pada masa yang akan datang, ada cukup permintaan di pasar yang dapat menyerap produk yang akan dihasilkan proyek
  - Evaluasi aspek produksi, teknis, dan teknologis mencakup penentuan kapasitas produksi ekonomis proyek, jenis teknologi dan peralatan produksi yang diusulkan untuk dipakai, pemilihan lokasi dan letak proyek, dan lain-lain.
  - Evaluasi aspek manajemen dan sumber daya manusia mencakup penelitian jenis dan jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk mengelola proyek.
  - Evaluasi aspek keuangan dan ekonomi mencakup penghitungan anggaran investasi, struktur dan sumber pembiayaan investasi, serta prospek kemampuan proyek menghasilkan keuntungan.

Proyeksi modal menjelaskan perkiraan modal yang dibutuhkan untuk melakukan ekspansi tersebut. Proyeksi pengeluaran berisi perkiraan biaya-biaya yang harus dikeluarkan setelah ekspansi berjalan, misalkan biaya penjualan. Proyeksi penerimaan berisi hasil penerimaan penjualan yang tercermin dari volume penjualan perusahaan setelah dilakukan ekspansi, seberapa besar peningkatannya, dan bagaimana pendapatan tersebut di masa depan. Dengan adanya proyeksi tersebut, kita dapat menyusun perkiraan aliran kas di masa depan yang disebut *cash flow*.

Menurut Bambang Riyanto (1995 : 122), setiap usul pengeluaran modal selalu mengandung dua macam aliran kas, yaitu:

1. Aliran kas keluar netto (*net outflow of cash*), yaitu yang diperlukan untuk investasi baru.
2. Aliran kas masuk neto tahunan (*net annual inflow of cash*), yaitu sebagai hasil dari investasi baru tersebut, sering disebut “*net cash proceeds*” atau cukup dengan istilah “*proceeds*”.

Dengan mengetahui jumlah kas yang benar-benar dikeluarkan dan yang akan diterima, kita akan mendapatkan *net cash flow*. Dengan adanya proyeksi *net cash flow* kita dapat melakukan penilaian dengan *capital budgeting*.

Perhitungan anggaran modal digunakan sebagai alat untuk menilai investasi, dan pada umumnya ada 3 metoda (*payback periode, NPV, IRR*) yang biasa dipertimbangkan untuk dipakai dalam perhitungan aliran kas dalam investasi. Metoda yang umum dipakai dalam *Capital Budgeting*, yaitu:

1. ***Payback Periode:***

Metode ini memperhitungkan waktu pengembalian dari investasi. Jumlah investasi awal akan dibandingkan dengan jumlah *cash flow* yang akan diperoleh dari proyek investasi tersebut. Semakin cepat pengembalian yang didapatkan maka investasi proyek tersebut semakin baik.

2. ***Net Present Value (NPV) Method***

Dalam metode *Net Present Value* dihitung dengan mengurangi jumlah *initial investment* dengan jumlah *present value of cash flow*nya. Bila hasil *NPV* tersebut positif maka proyek tersebut layak untuk dilaksanakan.



### 3. *Internal Rate of Return (IRR) Method*

Metoda *IRR* dipergunakan untuk mengetahui berapa tingkat pengembalian yang akan diperoleh selama umur proyek, apabila nilai  $IRR \geq \text{cost of capital}$  maka proyek tersebut layak untuk dilaksanakan.

Dengan ketiga metoda ini maka perusahaan dapat menentukan apakah investasinya layak atau tidak. Bila usulan investasi dinyatakan layak maka proyek dapat diteruskan dengan usulan investasi tersebut, bila tidak layak maka perusahaan tidak perlu menerima usulan investasi tersebut dan perusahaan mungkin masih mempunyai proyek lainnya yang dapat didukung dengan dana yang tersedia.

## 1.6 Metoda Penelitian

Metoda penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metoda Deskriptif Analisis, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi-informasi yang diperlukan untuk mendapatkan fakta yang aktual, menganalisis dan menyajikannya kembali sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan yang penulis teliti.

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang berkaitan penulis memakai teknik pengumpulan data dan informasi sebagai berikut:

#### ❖ Penelitian lapangan

Yaitu suatu teknik penelitian yang mengumpulkan data-data keuangan dan informasi lain dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang diteliti. Penelitian lapangan yang dilakukan melalui:

##### a) Observasi

Data dikumpulkan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap responden di lapangan.

b) Wawancara

Data dikumpulkan dengan melakukan percakapan dengan objek yaitu bagian keuangan dan pihak lain di perusahaan.

❖ Penelitian kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari dan membaca literatur-literatur dan bahan perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan memperoleh data teoritis.

Adapun jenis data yang digunakan:

▪ Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis langsung dari sumber informasi. Dalam hal ini data yang diperoleh antara lain:

- Sejarah perkembangan perusahaan dan struktur organisasi
- Jumlah pembiayaan atas investasi
- Data-data lainnya yang mendukung

▪ Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran literature, buku-buku, jurnal-jurnal, majalah-majalah, maupun penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.7.1 Lokasi Penelitian

Peneliti menggunakan Toko X sebagai objek penelitian, yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 34, Bandung.

### 1.7.2 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan	Tanggal
1	Mengumpulkan data-data dari berbagai referensi tentang teknik aplikasi penganggaran modal	November	12 - 22
2	Melakukan observasi dan interview dari pihak perusahaan yang berwenang	November	26 - 30
3	Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan investasi Toko X	Desember	20
4	Pengolahan data yang diperoleh	Desember - Januari	
5	Penyempurnaan skripsi	Februari	